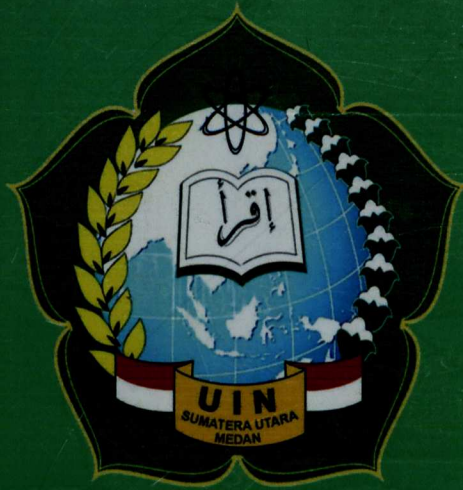


LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERKEMBANGAN BAHASA
INGGRIS
(Tinjauan Historis)

Peneliti:
Drs. Anwarsyah Nur, MA



FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PERKEMBANGAN BAHASA
INGGRIS
(Tinjauan Historis)**

Peneliti:
Drs. Anwarsyah Nur, MA



FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016

No. 44/LP/U/09/2000

Edisi 1, cetakan 1 - 2000

PERKEMBANGAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

(Tinjauan Historis)

**PERKEMBANGAN BAHASA
INGGRIS
(Tinjauan Historis)**

Diterbitkan pertama kali oleh

CV. Jabel Rahmat

Jl. Mahakam

Telp. 061 - 4509476

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Peneliti:

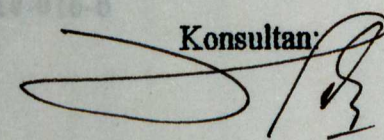
Drs. Anwarsyah Nur, MA.

NIP: 150 258 696

Dilarang keras mengutip, menyalin, atau memperbanyak dengan memperjualbelikan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin Penerbit Jabel Rahmat.

ISBN : 979-614-016-8

Konsultan:



Dr. Hasyimsyah Nasution, MA

NIP : 150216584

421
Nur
P
CI

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2000

Edisi I, cetakan I - 2000

PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS

(Tinjauan Historis)

Peneliti : Drs. Anwarsyah Nur, MA

Diterbitkan pertama sekali oleh :

CV. Jabal Rahmat

Jl. Mahkamah No. 1-F/11 Medan

Telp. 061 - 4569476

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang :

Dilarang keras mengutip, menjiplak dan memfoto copy atau memperbanyak dengan memperjualbelikan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa Izin Penerbit Jabal Rahmat.

ISBN : 979-614-016-0

Penerbit.

KATA PENGANTAR

PENGANTAR PENERBIT

Kami bersyukur dapat menerbitkan buku "**Perkembangan Bahasa Inggris (Tinjauan Historis)**" yang ditujukan bagi pembaca yang ingin mempelajari sejarah bahasa Inggris dan perkembangannya.

Dengan beredarnya buku ini kiranya dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi pembaca, yang selalu ingin mempelajari dan memperdalam serta memperluas pengetahuan sejarah khususnya di bidang bahasa Inggris.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memenuhi harapan para pembaca yang budiman.

Penerbit.

Edisi I, cetakan I - 2000
PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS

(Tinjauan Historis)
Peneliti: Drs. Anwarsyah Nur, MA

Ditaburkan pertama sekali oleh:

CV. Jabat Rahmat

Jl. Mahakam No. 1-F-11 Medan

Telp. 061 - 4569476

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang keras menyalin, mengutip, menjiplak dan mentranskrip atau
memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin Penerbit Jabat Rahmat.

ISBN : 979-014-016-0

KATA PENGANTAR

Hasil penelitian yang berjudul Perkembangan Bahasa Inggris (Tinjauan Historis) merupakan hasil penelitian perpustakaan. Harapan penulis semoga hasil karya yang talc seberapa lnl akan bermanfaat bagi slapa saja yang membacanya.

Karena penelitian ini menggunakan metode perpustakaan tentu saja tak terlepas adanya kelemahan-kelemahan dlsana-slnl. Oleh sebab itu krltlk yang berslfat konstruktlf atau sumbang saran dari pembaca akan sangat dihargai untuk perbaikan penulisan selanjutnya.

Atas kesediaan Dr. Hasyimsyah Nasution, Ma

Sebagai konsultan dalam penulisan laporan penelltlan ini, penulis tak lupa mengucapkan ribuan terima kasih, juga semua Dosen-Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Medan. Semoga kontribusi kecil ini akan bermanfaat bagi semuanya.

Medan, HUT Kemerdekaan RI. Agustus 2016

Drs. Anwarsyah Nur, MA.

DAFTAR ISI

TABEL : 1	42
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel Dan Gambar	iii
BAB I. PENDAHULUAN.	47
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metodologi Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II. SEJARAH BAHASA INGGRIS.....	10
BAB III. HUBUNGAN SEJARAH INGGRIS DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS.	21
A. Old English (+ 600 – 1100)	22
B. Middle English (+ 1100 – 1450)	23
C. Early Modern English (+ 1450 – 1700)	30
D. Modern English (+ 1700 – kini)	33
BAB IV. PERKEMBANGAN LINGUISTIK.	
A. Received Pronunciation Atau General American....	38
B. Formal dan Informal.....	48
BAB V. PENUTUP.	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran-saran	53
BIBLIOGRAFY	
LAMPIRAN.	
BIODATA.	

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	II
Daftar Tabel Dan Gambar	III
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metodologi Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II. SEJARAH BAHASA INGGRIS	10
BAB III. HUBUNGAN SEJARAH INGGRIS DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS	21
A. Old English (± 800 - 1100)	22
B. Middle English (± 1100 - 1450)	23
C. Early Modern English (± 1450 - 1700)	30
D. Modern English (± 1700 - kini)	33
BAB IV. PERKEMBANGAN LINGUISTIK	
A. Received Pronunciation Alan General American	38
B. Formal dan Informal	48
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
BIBLIOGRAFI	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL : I	42
TABEL : II	43
TABEL : III	44
TABEL : IV	47
GAMBAR : 1	9
GAMBAR : 2	20

reuni internasional yang diakui Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan The United Nations Organization yang berkedudukan di New York Amerika Serikat. Dari waktu ke waktu, bahasa Inggris sebagai bahasa resmi di Liga Bangsa Bangsa (Nama organisasi bangsa-bangsa sebelum PBB) yakni : Franklin D. Roosevelt dan Winston Churchill² sebagai bahasa komunikasi yang paling populer di dunia, bahasa Inggris seperti halnya bahasa-bahasa lainnya terus mengalami perkembangan baik segi pengucapannya (*pronunciation*), tata bahasanya (*structure*), dan terbentuknya kata-kata baru sebagai akibat dari perkembangan situasi global dunia yang sangat erat kaitannya

¹ Bahasa Inggris internasional yang diakui PBB adalah bahasa Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, Arab dan Mandarin. Dan bahasa-bahasa lain yang diakui sebagai bahasa internasional adalah (juga).

² Lihat, English Magazine, No. 106 Edisi September 1990, hal 37 dalam artikel "A History of English" "English International Language". It has a relation to the Mother Tongue which is pioneered by two men that use same language: English. Firstly in 1942-1943 Franklin D. Roosevelt, John A. F. Kennedy and Winston Churchill from England became members of the League. Because of their language is English so they choose English as the international language."

dengan bahasa Inggris, seperti di bidang pendidikan, ekonomi, politik, kebudayaan, teknik, hubungan internasional dan lain-lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Bahasa Inggris merupakan salah satu dari enam bahasa resmi internasional yang diakui Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) atau *The United Nations Organization* yang berkedudukan di New York Amerika Serikat.¹ Dua tokoh dunia sebagai pionir pencahangan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi di Liga Bangsa Bangsa (Nama organisasi bangsa-bangsa sebelum PBB) yakni : Franklin D. Rosevelt dan Winston Churchill.² Sebagai bahasa komunikasi yang paling populer di dunia, bahasa Inggris seperti halnya bahasa-bahasa lainnya terus mengalami perkembangan baik segi pengucapannya (*pronunciation*), tata bahasanya (*structure*), dan terbentuknya kata-kata baru sebagai akibat dari perkembangan situasi global dunia yang sangat erat kaitannya

¹ Enam bahasa internasional yang diakui PBB tersebut adalah: Bahasa Inggris, Perancis, Russia, Spanyol, Arab dan Mandarin. Dan keenam bahasa inilah yang dipakai secara resmi di Lembaga Internasional tersebut (pen).

² Lihat, English Magazine Hello, No: 166 Edisi september 1999, hal 37 dalam artikel "A History of English" "English as international language, it has a relation to the Nation League which is pioneered by two men that has same languages; English. Exactly in 1942-1945 Franklin D. Rosevelt from America and Winston Churchill from England became chairman of Nation League. Because of their language is English so they announced English as the international language"

dengan bahasa Inggris, seperti di bidang pendidikan, ekonomi, politik, kebudayaan, teknik, hubungan internasional dan lain-lain.

Kerajaan Inggris atau *The United Kingdom*³ merupakan negara asal bahasa Inggris adalah sebuah negeri tua yang sejak dahulu kala menjadi bangsa penakluk yang menguasai sebagian besar negeri-negeri di permukaan bumi. Mereka menjajah dan memerintah bangsa-bangsa terbelakang hampir di semua benua; Afrika, Amerika, Asia, Australia dan bahkan di kawasan Oceania. Pengaruhnya yang besar serta daerah jajahannya yang luas telah mengantar bahasanya yaitu Bahasa Inggris menjadi bahasa utama dunia. Jumlah keseluruhan daerah jajahan Inggris tidak kurang dari 63 negara yang terdiri dari 48 negara anggota Persemakmuran (*Commonwealth*) dan 15 negara yang masih berbentuk koloni.⁴

³ *United Kingdom* adalah kerajaan yang terdiri atas, *England, Scotland, Wales, dan Northern Ireland*, dan nama lengkapnya adalah : *The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland* dengan ibukotanya London. Sedang kata *England* - tempat asal bahasa Inggris hanya salah satu bagian dari Britania Raya atau *Great Britain*. Kata *Great Britain* sering disebut *Britain* saja. Sedang kata *Britannia* adalah nama yang diberikan oleh orang Romawi kuno untuk menyebut Pulau Britain ketika mereka masih berkuasa disana pada dekade awal sesudah Masehi. Dan ada kemungkinan nama tersebut tidak seratus persen ciptaan orang Romawi kuno sebab sebelum mereka menduduki Pulau Britania Raya, pulau itu telah dihuni oleh orang-orang Briton (bangsa Keltik). Kemungkinan nama merekalah yang diambil oleh orang Romawi dan dijadikan *Britannia*. Lihat, William Morris, *The American Heritage Dictionary of The English Language* (Boston: Houghton Mifflin Co., 1976), hal. 167.

⁴ Lebih lanjut tentang penjelasan dan nama-nama negara jajahan Inggris maupun yang sudah merdeka, Lihat, Iwan Gayo, *Senior Pintar* (Jakarta: Grafitipress, 1988), hal. 464-465.

Dalam kajian sejarah setiap bahasa umumnya menjadi anggota atau merupakan "cabang" atau "ranting" dari suatu "pohon" keluarga bahasa (*language family tree*). Satu "pohon" keluarga bahasa dapat mempunyai banyak "cabang" atau "ranting" yang tidak berhubungan secara langsung atau berbeda sekali. Bahasa Inggris dan Perancis, misalnya, keduanya berasal dari "pohon" yang sama. (Lihat, Gambar:1).

"Pohon" keluarga bahasa yang mempunyai "ranting" bahasa Inggris disebut *Indo-Eropa*, sebab kebanyakan dari "ranting- bahasa Indika", "ranting" bahasanya digunakan oleh bangsa-bangsa yang tinggal di India dan Eropa. Dilihat dari segi jumlah pemakai bahasa, "ranting-ranting pohon ini" merupakan bahasa-bahasa penting di dunia. Bahasa Inggris, Belanda, Jerman, Perancis, Italia, Portugis, Yunani, bahkan Sanskerta, Hindi, Kurdis, Parsi dan masih banyak yang lain adalah "ranting-ranting" dari "pohon" Indo-Eropa ini. "Pohon" Indo-Eropa ini mempunyai "batang" yang disebut *Proto- Indo-Eropa* atau Indo-Eropa Purba. Bahasa yang tidak kita ketahui secara jelas ini diduga keras oleh para ahli menjadi bahasa orang-orang nomaden yang hidup sekitar lima ribu tahun sebelum Masehi di Eropa atau dekat Benua Asia. Karena suatu hal yang belum jelas pula, orang nomaden ini

Kelompok nomaden yang menyeberangi Selat Inggris menuju Kepulauan Inggris (*British Isles*). Bahasa yang mereka bawa menjadi "cabang" bahasa Keltika. "Cabang" ini mempunyai beberapa "ranting" Gaelik Skotlandia (*Scottish Gaelic*), Wels (*Welsh*) untuk mereka yang menetap di Wales; Kornis (*Cornish*), bahasa untuk mereka yang menetap di Cornwall (sebelah Barat Daya Inggris); Gaelik Irlandia (*Irish Gaelic*), bahasa mereka yang menyeberang ke Irlandia dan menetap di sana.

"Cabang" terakhir dari "pohon" Indo-Eropa ini adalah Germanika. "cabang" ini adalah bahasa mereka yang tinggal di sepanjang pantai Laut Utara (North Sea), di daerah yang kini dikenal sebagai Jerman. Dari "cabang" inilah asal bahasa Inggris (*British English*).⁷ Bahasa-bahasa lain yang juga berasal dari "cabang" Germanika ini adalah bahasa Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Norwegia dan beberapa bahasa lainnya.⁸

Demikianlah perkembangan bahasa Indo-Eropa dimana salah satu rantingnya menjadi bahasa Inggris, bahasa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Dan permasalahannya adalah

⁷Kata *British* menunjuk pada Bangsa yang tinggal di Pulau Britannia Raya. Kata ini juga dapat berfungsi sebagai kata sifat atau *adjective* yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan *Britain*. *British English* dengan demikian berarti bahasa Inggris yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di Britannia Raya. Sedang kata *English* dapat menunjuk pada bahasanya, misalnya pada kalimat: *I study English twice in a week*, kata ini juga dapat menjadi *adjective*, seperti: *I always dine with my Dean at an English restaurant downtown.* (pen).

⁸*Ibid.*, hal. 24.

Kelompok nomaden yang menyeberangi Selat Inggris menuju Kepulauan Inggris (*British Isles*). Bahasa yang mereka bawa menjadi "cabang" bahasa Keltika. "Cabang" ini mempunyai beberapa "ranting" Gaelik Skotlandia (*Scottish Gaelic*), Wels (*Welsh*) untuk mereka yang menetap di Wales; Kornis (*Cornish*), bahasa untuk mereka yang menetap di Cornwall (sebelah Barat Daya Inggris); Gaelik Irlandia (*Irish Gaelic*), bahasa mereka yang menyeberang ke Irlandia dan menetap di sana.

"Cabang" terakhir dari "pohon" Indo-Eropa ini adalah Germanika. "cabang" ini adalah bahasa mereka yang tinggal di sepanjang pantai Laut Utara (North Sea), di daerah yang kini dikenal sebagai Jerman. Dari "cabang" inilah asal bahasa Inggris (*British English*).⁷ Bahasa-bahasa lain yang juga berasal dari "cabang" Germanika ini adalah bahasa Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Norwegia dan beberapa bahasa lainnya.⁸

Demikianlah perkembangan bahasa Indo-Eropa dimana salah satu rantingnya menjadi bahasa Inggris, bahasa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Dan permasalahannya adalah

D. Metodologi Penelitian.

⁷Kata *British* menunjuk pada Bangsa yang tinggal di Pulau Britannia Raya. Kata ini juga dapat berfungsi sebagai kata sifat atau *adjective* yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan *Britain*. *British English* dengan demikian berarti bahasa Inggris yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di Britannia Raya. Sedang kata *English* dapat menunjuk pada bahasanya, misalnya pada kalimat: *I study English twice in a week*, kata ini juga dapat menjadi *adjective*, seperti: *I always dine with my Dean at an English restaurant downtown.* (pen).

⁸*Ibid.*, hal. 24.

6

bagaimana hubungan sejarah bangsa (bahasa) Inggris kuno dengan perkembangan bahasa Inggris itu sendiri hingga kini.

B. Rumusan Masalah.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah: "*Bagaimana Hubungan Sejarah dengan Perkembangan Bahasa Inggris hingga menjadi salah satu bahasa dunia yang paling populer saat ini?*"

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sejarah dengan perkembangan bahasa Inggris dari sejak Zaman Eropa Kuno hingga Abad Pertengahan dan Zaman Modern. Sedang kegunaan penelitian ini adalah menambah wawasan para peminat bahasa Inggris khususnya dalam komunikasi lisan maupun tulisan sesuai dengan standar internasional (baca: bahasa baku).

D. Metodologi Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah (*historical approach*),⁹ yakni suatu usaha

⁹Penelitian dengan menggunakan pendekatan sejarah yaitu penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dari sumber sejarah dan meninterpretasikannya. Lebih

pemahaman terhadap suatu kejadian masa lampau dengan melihatnya sebagai suatu kenyataan yang mempunyai kesatuan dengan waktu, tempat, sosial budaya, golongan, dan lingkungan dimana kejadian itu muncul. Karena itu metode sejarah merupakan proses pengujian dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman masa lalu.¹⁰

Penggunaan metode sejarah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sejarah khususnya sejarah kerajaan Inggris yang berkaitan dengan perkembangan bahasa Inggris sejak zaman Eropa kuno yakni sekitar empat dekade sesudah Masehi hingga abad ke 18 ketika dimulainya Periode *Early Modern English* hingga kini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode penelitian perpustakaan (*library research*), yakni dengan membaca, menelaah terutama buku-buku sejarah yang berkaitan dengan kesusastraan Inggris, majalah-majalah atau dokumen-dokumen yang terkait, kamus-kamus bahasa Inggris dan lain-lain terutama yang tertulis dalam bahasa

lanjut, Lihat, Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ohalia Indonesia, 1988), hal 56-57.

¹⁰Louis Gottschalk, *Understanding History, a Primary of Historical Approach* (New York: Alfred & Knop, 1956), hal. 49.

Inggris sebagai data primer. Dalam menganalisis data, digunakan analisis isi (*content analysis*).¹¹

E. Sistematika Penulisan.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

Bab pertama dengan pendahuluan yang berisi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

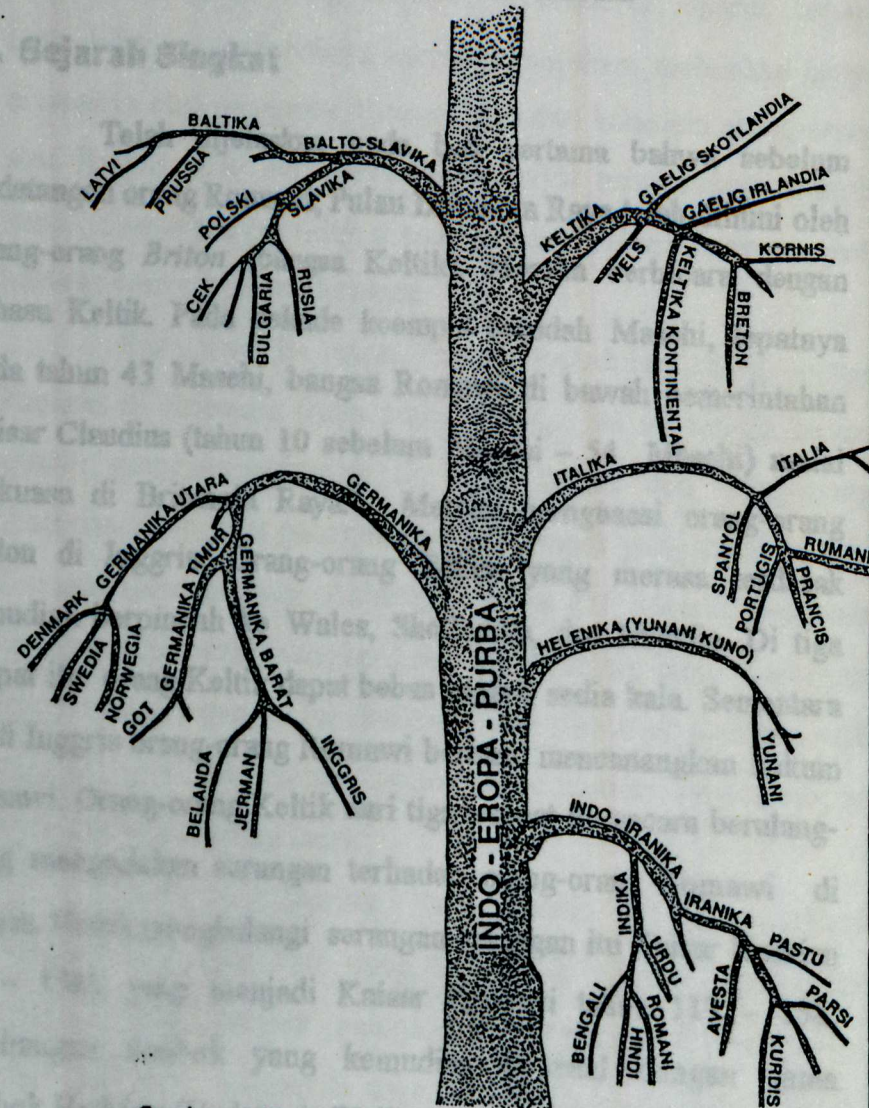
Bab kedua, Sejarah Bahasa Inggris .

Bab ketiga, Hubungan Sejarah kerajaan Inggris dengan Perkembangan Bahasa Inggris, yang dikelompokkan sesuai dengan priodesasi yakni; a). *Old English* ($\pm 600 - 1100 M$), b). *Middle English* ($\pm 1100 - 1450 M$). c). *Early Modern English* ($\pm 1450 - 1700 M$). d). *Modern English* ($\pm 1700 - \text{Kini}$)¹²

¹¹ Analisis isi adalah suatu teknik analisis dengan membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dari data yang akurat dengan memperhatikan konteksnya. Secara intuitif, analisis isi dapat dikarakterisasikan sebagai metode analisis penelitian makna simbolik pesan-pesan. Lihat, Klaus Krippendorff, *Content Analysis : Introduction to its Theory and Methodology* (terj. Farid Wajidi) (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 15-16..

¹² Dalam hal periodisasi sejarah perkembangan Bahasa Inggris ini para sejarawan tampaknya berbeda-beda pendapat. Dalam *English Magazine* Hello No: 166, Edisi September 1999, hal. 36, dalam artikel "A History of English" terdapat tiga periode. "Historically, The English language is divided into three periods: *Old English* from 800 to the time the Normans conquered England in 1066, *Middle English* from 1066 to about 1500, and *Modern English* from 1500 to the present time. Periodisasi ini sama dengan yang tercantum dalam "Contemporary English-Indonesian Dictionary by Peter S. Lebih lanjut, Lihat, Peter S, *The Contemporary English - Indonesian Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1985).

Bab Keempat, Perkembangan Linguistik a). Received Pronunciation atau General American b). Formal dan Informal.



Gambar :1 "Pohon" Keluarga Bahasa Indo-Eropa.¹³

¹³Berdasarkan ilustrasi dalam *The American Heritage Dictionary of The English Language* (Boston: Houghton Mifflin Co., 1976), Lihat juga, Wishnubroto, *Ibid.*, hal. 12.

BAB II

SEJARAH BAHASA INGGRIS

A. Sejarah Singkat

Telah dijelaskan pada bab pertama bahwa sebelum kedatangan orang Romawi, Pulau Britannia Raya telah dihuni oleh orang-orang *Briton* (bangsa Keltik). Mereka berbicara dengan bahasa Keltik. Pada dekade keempat sesudah Masehi, tepatnya pada tahun 43 Masehi, bangsa Romawi di bawah pemerintahan Kaisar Claudius (tahun 10 sebelum Masehi – 54 Masehi) mulai berkuasa di Britannia Raya.¹ Mereka menguasai orang-orang Briton di Inggris. Orang-orang Briton yang merasa terdesak kemudian berpindah ke Wales, Skotlandia, dan Irlandia. Di tiga tempat itu orang Keltik dapat bebas seperti sedia kala. Sementara itu di Inggris orang-orang Romawi berhasil mencanangkan hukum Romawi. Orang-orang Keltik dari tiga tempat itu secara berulang-ulang mengadakan serangan terhadap orang-orang Romawi di Inggris. Untuk menghalangi serangan-serangan itu Kaisar Hadrian (76 – 138), yang menjadi Kaisar Romawi tahun 117 – 138, membangun tembok yang kemudian terkenal dengan nama Tembok Hadrian (*Hadrian's Wall*) dari tahun 120 – 123. Tembok

¹Robert C. Pooley, Ed., *England in Literature* (Glenview Scott: Forestman & Company, 1968), hal. 17.

itu terletak di Inggris sebelah utara, membentang dari Solway Firth sampai ke Sungai Tyne.²

Meskipun orang Romawi berkuasa di Inggris, bahasa Latin tidak menjadi bahasa rakyat kebanyakan, melainkan hanya digunakan oleh penguasa Romawi atau dari kalangan orang-orang atas. Rakyat tetap berbahasa Keltik (cikal bakal bahasa Inggris kuno). Kenyataan ini tidak memungkinkan bahasa Latin menjadi bahasa pemersatu seluruh rakyat.

Pada abad ke empat Masehi kedudukan orang-orang Romawi di Britannia Raya mulai goyah, hal ini terjadi karena adanya gangguan-gangguan di dalam negeri dari orang-orang Skots dan Wels, juga gangguan para perompak yang mulai beraksi di pantai sebelah timur. Akhirnya, tahun 410 Masehi, penguasa Romawi yang terakhir angkat kaki dari Britannia Raya. Kepergian orang-orang Romawi ini dinikmati dan disambut gembira oleh orang-orang Keltik, namun kemerdekaan mereka, bagaimanapun juga tidak berlangsung lama.³

Vortigern, seorang Raja Keltik, sering mendapat serangan dari suku Pict yang tinggal di bagian utara pulau Britannia Raya. Dia lalu mengadakan hubungan dengan orang-orang Jute yang tinggal di seberang lautan, di sepanjang pantai barat Laut Utara, di perbatasan Jerman dan Denmark untuk

²William Morris, *op-cit.*, hal. 591.

³Paul Robert, *op. cit.*, hal. 34.

meminta bantuan. Tahun 449 secara besar-besaran orang Jute berlayar menyeberangi Laut Utara menuju Britannia Raya untuk memenuhi undangan dan membantu mengatasi kesulitan *Vortigern*. Demikianlah menurut sejarawan kuno Inggris Saint Bede (673 – 735) yang dikutip oleh Paul Roberts.⁴

Kemudian orang-orang Jute ini berhasil mengusir suku Pict, tetapi setelah tugas mereka selesai, mereka tidak mau kembali lagi. Mereka bahkan bertengkar dengan *Vortigern*. Akhirnya mereka justru menetap di Kent, sebuah kota yang terletak di Inggris bagian tenggara. Mereka mendirikan sebuah kerajaan kecil disana. Inilah kerajaan pertama di Inggris. Dan Raja Kent yang terkenal adalah Ethelbert.⁵

Beberapa waktu kemudian berdatangan orang-orang Angle dan Saxon (lebih kurang tahun 500 M.) (selanjutnya disebut Anglo-Saxon), tetangga suku Jute di daratan Eropa. Mereka tinggal di sebelah selatan dan barat daya dari daerah yang didiami suku Jute. Orang-orang Angle menyeberangi Laut Utara dan menduduki Inggris bagian timur, sedang orang-orang Saxon menyeberangi Selat Inggris dan menduduki Inggris sebelah barat dan selatan (lihat gambar 2).⁶ Mereka diduga hijrah dari tanah airnya sendiri karena tertekan dan terdesak oleh suku nomaden

⁴*Ibid.*

⁵Robert C. Pooley, *op. cit.*, hal. 18.

⁶Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 34.

yang barbar, yakni suku Hun yang dipimpin Attila, yang pada abad ke empat sampai abad ke lima beraksi di daratan Eropa.⁷

Sekitar seratus tahun para pendatang dari seberang ini memerangi penduduk asli; yakni bangsa Keltik. Tentu saja bangsa Keltik tidak tinggal diam. Pada periode inilah muncul Raja Athur. Kita biasa mengenal raja Athur hanya lewat mitologi saja. Tetapi menurut Bede, Raja Athur sebenarnya ada, namun bukan seorang raja tetapi seorang Jenderal Keltik yang telah mengenal peradaban Romawi. Perlawanan Athur membuahkan beberapa hasil, namun akhirnya ia harus bertekuk lutut dan dikalahkan oleh orang-orang Anglo-Saxon. Pada tahun 550 orang-orang Anglo-Saxon secara mantap menduduki Britannia Raya.⁸

Tahun 597 orang-orang Anglo-Saxon mulai memeluk agama Kristen. Proses kristenisasi yang dilakukan oleh orang-orang Romawi yang tersisa disana - para biarawan atau missionaris ini-berlangsung sampai 30-40 tahun kemudian. Mereka juga mulai belajar alfabet Latin dan mulai mengenal peradaban Romawi yang pada waktu itu merupakan peradaban yang tinggi. Ini adalah akibat sampingan yang positif yang mengikuti proses kristenisasi. Sekitar tahun 600-an inilah boleh dikatakan bahasa Inggris lahir.

⁷Robert C. Pooley, *op. cit.*, 18.

⁸Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 34.

Dua kerajaan, yakni *Northumbria* dan *Mercia*, muncul sekitar tahun 650-an. *Northumbria* terletak di antara Sungai Humber dan Forth, perbatasan Skotlandia. Sedang *Mercia* terletak kira-kira di tengah-tengah Inggris. Tahun 700 *Northumbria* telah mempunyai peradaban yang tinggi. Pada saat inilah terbit sebuah puisi epik yang sangat terkenal: *Beowulf* yang ditulis dalam bahasa Inggris kuno (*Old English*)

Zaman kejayaan *Northumbria* tidak berlangsung lama. Tahun 750 *Northumbria* mulai pudar dan pusat pengaruh bergeser ke selatan, ke *Mercia*. Untuk beberapa saat *Mercia* memegang kendali. Namun, kejayaan *Mercia* pun tidak langgeng. Pada awal abad ke-9 pusat pengaruh bergerak lagi lebih ke arah selatan, ke *Wessex*, kerajaan orang-orang Saxon Barat yang terletak di sebelah selatan *Mercia*. Kerajaan ini sebetulnya sudah ada sejak abad ke-5 namun baru berpengaruh tiga abad kemudian. Raja *Wessex* yang terkenal adalah Raja Alfred Agung yang memerintah dari tahun 850-an sampai meninggal pada tahun 901. Banyak prestasi penting yang dicapainya semasa dia memerintah. Dalam zamannya banyak buku-buku berbahasa Latin diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris, dialek *Northumbria* disalin ke dalam bahasa Inggris dialek *West Saxon*. Sejumlah besar tulisan berbahasa Inggris kuno yang sampai kepada kita saat ini ditulis dalam dialek *West-Saxon* ini. Dia juga banyak menyokong dan mensponsori pendirian sekolah-sekolah.

Tahun 866 orang-orang Denmark (disebut juga dengan : *Danes/Norsemen* atau *Vikings*) dari Skandinavia mendarat di pantai timur Inggris. Mereka tidak mendapat perlawanan yang berarti. Tentara Wessex di bawah Alfred beberapa kali memenangkan peperangan kecil, tetapi akhirnya dia harus tunduk juga. Tahun 877 suatu perjanjian dirumuskan dan disepakati untuk membagi Inggris menjadi dua bagian. Garis pembagi itu ditarik dari barat laut ke tenggara. Bagian timur dikuasai oleh orang-orang Denmark dan disebut *Danelaw* atau *Danelagh*, sedang bagian barat tetap dikuasai oleh Wessex. *Danelaw* pada abad ke-10 dapat direbut dan dikuasai oleh Wessex lagi, tetapi hal ini tidak berlangsung lama sebab orang-orang Denmark terus-menerus datang bergelombang dan menyerang. Akhirnya tahun 1042 orang-orang Denmark dapat menguasai Inggris sampai tahun 1042 waktu orang Inggris merebut kembali kekuasaan. Dari tahun 1042 ini sampai lebih dua puluh tahun kemudian orang-orang Inggris merasa agak tenteram.

Pertempuran yang paling seru dalam periode awal sejarah bangsa Inggris barangkali adalah "Pertempuran Hastings" tahun 1066 antara orang-orang Inggris dengan Norman. Orang-orang Norman sebetulnya dari Skandinavia juga, namun pada awal abad kesepuluh mereka berpindah ke selatan, ke daerah Perancis sebelah utara yang disebut *Normandy* dan menetap di sana. Bahasa yang mereka gunakan kemudian adalah bahasa Perancis. Pada tahun

1066 di bawah pimpinan Pangeran William mereka menyeberangi Selat Inggris dan mendarat di Hastings. Mereka disambut oleh tentara Inggris yang dipimpin oleh Harold. Terjadilah pertempuran sengit dan Harold terbunuh. Orang-orang Norman menang. Inilah yang disebut dalam sejarah Inggris dengan "penaklukan orang Norman (*The Norman Conquest*).⁹

Seperti pada zaman kejayaan Romawi di Britannia dulu bahwa bahasa Latin tidak menjadi bahasa rakyat Keltik, dan ketika orang Norman yang menggunakan bahasa Perancis berkuasa, bahasa Perancis tidak menjadi bahasa rakyat Inggris. Hal ini karena jumlah orang-orang Norman yang hijrah ke Inggris tidak banyak, mereka adalah orang-orang dari kalangan atas; penguasa, bangsawan dan para tuan tanah. Jadi bahasa Perancis hanya dipakai di kalangan mereka sendiri saja. Hukum dan kesusastraan juga memakai bahasa Perancis, tetapi rakyat jelata tetap memakai bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Inggris kuno. Ini justru merupakan suatu keuntungan sebab dengan demikian bahasa Inggris tetap hidup dan kelak berkembang.

Demikianlah titik awal perkembangan bahasa Inggris, hal ini akibat penguasa pada waktu itu yakni orang Norman tidak berusaha mengembangkan bahasanya sendiri kepada rakyat (Orang Keltik), sehingga bahasa Inggris eksis hingga kini.

⁹*Ibid.*, hal. 35-40.

B. Ikhtisar Sejarah (Bahasa) Inggris.

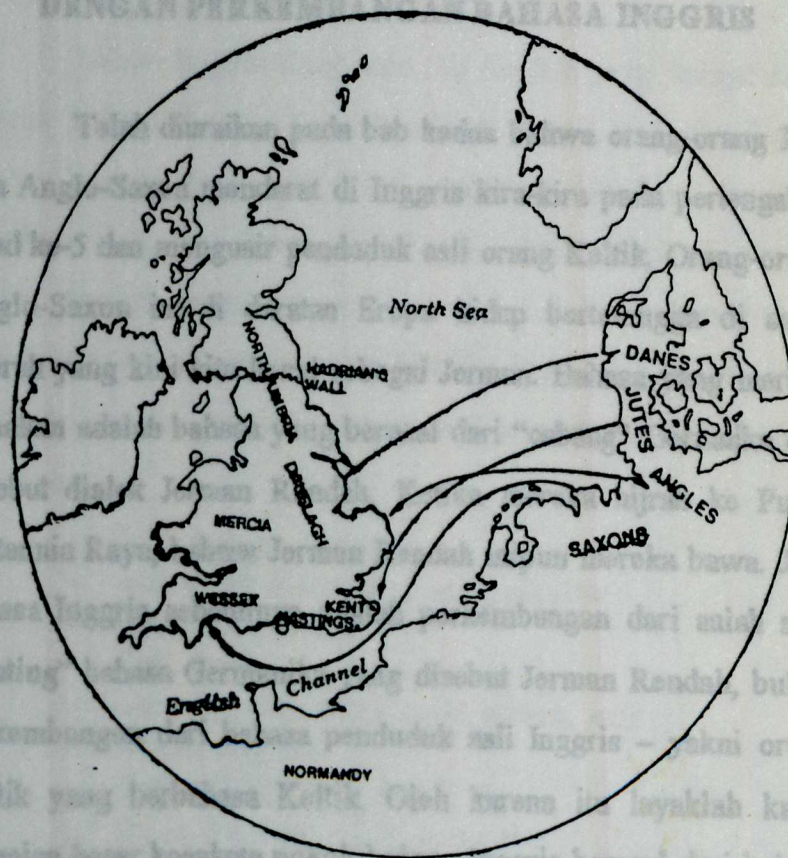
Untuk lebih jelasnya di bawah ini ringkasan sejarah kerajaan Inggris dan perkembangan bahasa Inggris dalam tahun Masehi, dan lebih rinci lagi akan dibahas dalam bab berikutnya:

- 43 : Bangsa Romawi mulai menduduki Britannia Raya.
- 120-123 : *Hadrian's Wall* dibangun atas perintah Kaisar Hadrian (76-138).
- 410 : Penguasa Romawi terakhir meninggalkan Britannia.
- 449 : Orang-orang Jute dari daratan Eropa datang ke Britannia, Mereka akhirnya mendirikan kerajaan di Kent. Raja Kent yang terkenal adalah Ethelbert. Setelah orang-orang Jute berdatangan orang-orang Angle dan Saxon. Secara keseluruhan mereka disebut Anglo-Saxon.
- 550 : Orang-orang Anglo-Saxon memnduduki Britannia.
- 597 : Orang-orang Anglo-Saxon mulai memeluk agama Kristen.
- 600 : Dimulainya periode *Old English*, bahasa orang-orang Anglo-Saxon.
- 650 : Lahirnya kerajaan Northumbria dan Mercia.
- 700 : Kerajaan Northumbria mencapai kejayaannya dan menjadi pusat kekuatan. Sekitar tahun inilah tercipta puisi epik yang terkenal, *Beowulf*.

- 1100 : Periode *Old English* berakhir dan dimulai periode
- 750 : Kerajaan Northumbria mulai pudar. Pusat pengaruh bergerak ke selatan, ke Mercia. Namun Mercia pun tak lama menikmati kejayaannya.
 - 800 : Pusat kekutan bergerak lebih ke selatan lagi, ke Wessex, kerajaan orang-orang Saxon Barat.
 - 850-901 : Raja Wessex yang terkenal, Alfred Agung memerintah. Dia adalah seorang "militer" dan "intelektual" pada zamannya.
 - 866 : Orang-orang Denmark (*Danes*, atau terkadang disebut *Norsemen* atau *Vikings*) dari Scandinavia mendarat di pantai timur Inggris.
 - 877 : *Danelagh* (*Danelaw*) dicanangkan. Inggris dibagi dua, bagian timur dikuasai Denmark, bagian barat Wessex. Banyak kata-kata Denmark masuk ke kosakata *Old English* pada masa ini.
 - 1014 : Seluruh Inggris dikuasai Denmark.
 - 1066 : Pertempuran Hastings: Orang Inggris dan Orang Norman (dari *Normandy* Perancis sebelah utara). Orang Inggris dipimpin oleh Herold dan Orang Norman oleh Pangeran William (Sang Penakluk). Inggris kalah, dan peristiwa ini disebut dengan *The Norman Conquest* (Penaklukan oleh orang-orang Norman). Banyak kata-kata Perancis terserap ke kosakata *Old English*.

- 1100 : Periode *Old English* berakhir dan dimulai periode *Middle English* yang ditandai dengan membanjirnya kata-kata Perancis ke dalam kosakata *Middle English*.
- 1340-1400 : Geoffrey Chaucer Penyair Klasik Inggris terkenal Karya sastranya: *The Canterbury Tales*.
- 1450 : Periode *Middle English* berakhir, dan dimulai periode *Early Modern English* yang ditandai dengan *the great vowel shift*, banyak masuk kata Latin dan Yunani ke dalam Bahasa Inggris.
- 1476 : William Caxton membawa masuk mesin cetak temuan Gutenberg.
- 1564 : William Shakespeare lahir di Stratford-on-Avon. Pujangga Inggris yang banyak melahirkan karya sastra utama.
- 1564 : *Romeo and Juliet* terbit.
- 1603 : *Hamlet* terbit.
- 1603 : Kamus Inggris pertama (dengan 2500 kata) terbit.
- 1611 : *King James Version of the Bible* terbit. 421
- 1616 : William Shakespeare wafat. MUR
- 1623 : *Julius Caesar*, dan *Macbeth*, terbit. P
- 1700 : Periode *Early Modern English* berakhir, dan dimulai periode *Modern English* yang ditandai dengan semakin menyebarnya bahasa Inggris, artinya bahasa Inggris tidak hanya digunakan di Britannia dan sekitarnya. C1
- 1755 : Kamus Inggris karya Samuel Johnson terbit di Inggris.

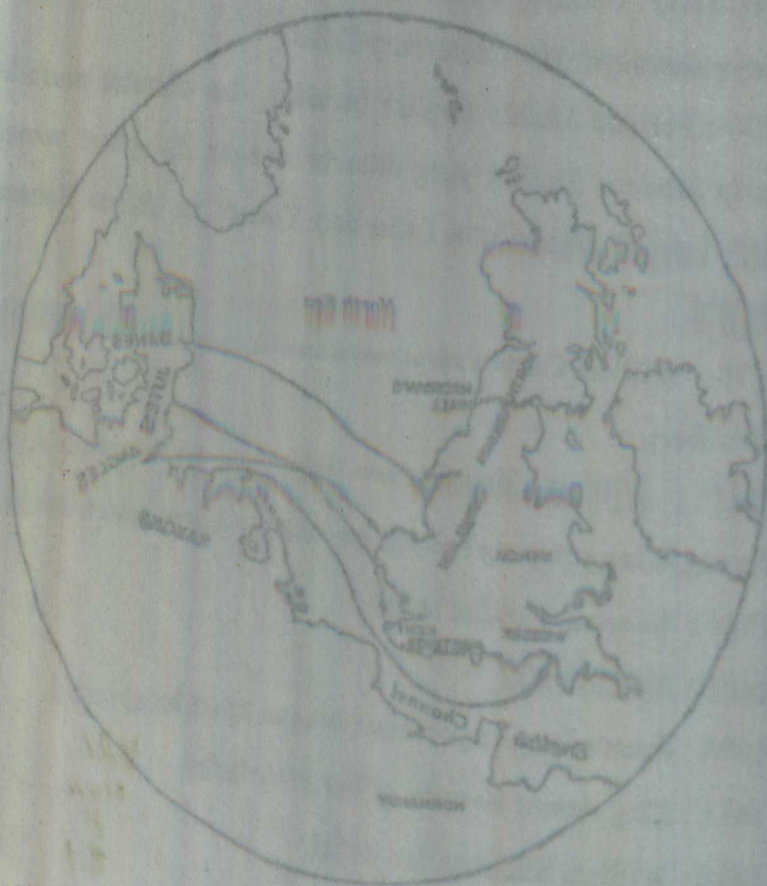
- 1828 : Kamus Inggris karya Noah Webster terbit di Amerika¹⁰



Gambar : 2 . "Peta Kerajaan Inggris."¹¹

¹⁰Wishnubroto, *Bahasa Inggris* (Jogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 19-21.

¹¹Lihat, ilustrasi, *Ibid.*, hal. 17.



Gambar 1.5. Perkembangan Inggris

BAB III

HUBUNGAN SEJARAH INGGRIS DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS

Telah diuraikan pada bab kedua bahwa orang-orang Jute dan Anglo-Saxon mendarat di Inggris kira-kira pada pertengahan abad ke-5 dan mengusir penduduk asli orang Keltik. Orang-orang Anglo-Saxon ini di daratan Eropa hidup bertetangga di suatu daerah yang kini kita kenal sebagai Jerman. Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa yang berasal dari "cabang" Germaika dan disebut dialek Jerman Rendah. Ketika mereka hijrah ke Pulau Britannia Raya, bahasa Jerman Rendah inipun mereka bawa. Jadi bahasa Inggris sebetulnya adalah perkembangan dari salah satu "ranting" bahasa Germanika yang disebut Jerman Rendah, bukan perkembangan dari bahasa penduduk asli Inggris – yakni orang Keltik yang berbahasa Keltik. Oleh karena itu layaklah kalau sebagian besar kosakata pokok bahasa Inggris berasal dari bahasa orang-orang Anglo-Saxon bukan dari bahasa Keltik, bahasa penduduk Asli. Kata *English* atau *England*, berasal dari kata *angle*. Bahasa Jerman Rendah yang berkembang di Britannia Raya kemudian sedikit demi sedikit menyimpang dan menjadi bahasa baru yang kini kita kenal sebagai bahasa Inggris.

Berikut akan dibahas secara singkat perkembangan bahasa Inggris sejak awal, sejak bahasa Inggris Kuno (*Old English*) hingga kini yakni bahasa Inggris Modern (*Modern English*).

A. Old English : (± 600 – 1100)¹

Bahasa Inggris Kuno atau *Old English* yang sangat dekat dengan bahasa Jerman Rendah adalah sangat berbeda dengan bahasa Inggris yang kita kenal sekarang (*Modern English*). Kosakata yang ada dalam *Old English* kadang-kadang disebut *Native English* karena merupakan cikal bakal kosakata bahasa Inggris yang kita kenal sekarang (*Modern English*). Kata-kata yang paling sering kita gunakan hampir pasti berasal dari *Old English*, misalnya:

- man, woman, child
- eat, drink, sleep, play, walk, go, love
- eyes, nose, mouth
- life, death
- morning, day, noon, night, month, year
- house, dog, cat
- red, yellow, green, black
- at, in, by, from, of, to, a, an, the.²

Dari contoh di atas kita dapat melihat kata yang frekwensi kemunculanannya tinggi berasal dari *Old English*. Menurut

¹Paul Roberts, *Understanding English* (New York: Harper & Row, 1958), hal.35

²Paul Roberts, op. cit., hal. 39.

³Ibid., hal. 37.

⁴Ibid., hal. 35.

pengamatan para ahli bahasa 62% dari 1000 kata bahasa Inggris moderen yang paling sering dipakai adalah berasal dari *Old English*³.

Meskipun kosakata bahasa Inggris yang kita kenal sekarang tidak hanya berasal dari *Old English*. Dalam catatan sejarah kita ingat bahwa pada tahun 866 orang-orang Denmark berinvansi ke Inggris dan menduduki Inggris bagian timur, yang dikenal dengan Danelaw, dengan mantap. Bahasa merekapun berpengaruh terhadap bahasa Inggris. Cukup banyak kata-kata dari bahasa Denmark yang terserap ke dalam khasanah kosakata bahasa Inggris pada masa itu. Misalnya:

- *they, their, them*
- *happy, low, tight, ugly. Wrong*
- *dirt, egg, law, leg, sky*
- *cut, crawl, get, give, outlaw, scant, scare, scowl, sly, take, thrust.*

B. Middle English: (± 1100 – 1450)⁵

Sejak penaklukan orang Norman (*The Norman eConquest, 1066*), orang-orang Norman yang berbahasa Perancis mulai berkuasa di Inggris. Karena bahasa Perancis hanya dipakai di kalangan atas, bahasa Perancis tidak memasyarakat. Rakyat

²*Ibid.*, dan Christopher G. Morris, ed., *Dictionary for Children* (New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 1977), iii

³Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 39.

⁴*Ibid.*, hal. 37.

⁵*Ibid.*, hal. 35.

Word-Books" menyebutkan bahwa Leksikon Bahasa Inggris terdiri

Berikut ini adalah contoh kata-kata Inggris yang berasal dari bahasa Perancis dan sebagian besar masuk ke Inggris antara tahun 1100 hingga 1500.⁸

government, alliance, city, court, governor, mayor, nation, parliament, president, state, tax, treaty. (Banyak istilah ketatanegaraan yang terserap, seperti telah disebutkan di muka bahwa pada saat itu bahasa Perancis dipakai di kalangan atas dan pemerintahan). Kemudian, church, baptism, chapel, crucifix, parson, religion, sermon, bacon, biscuit, bouillon, chef, cream, croquette, gourmet, jelly, peach, restaurant, soup, blue, vermilion, blanket, boudoir, chair, curtain, lamp, parlor, towel, vase, chess, conversation, leisure, matinee, art, ballet, bouquet, brochure, burlesque, connoisseur, dance, literature, poet, poetry, story, renaissance, romance, tableau, grammar, logic, medicine, study, army, barrage, colonel, corps, navy, blouse, denim, fashion, attorney, carpenter, chauffeur, judge, physician, plumber, surgeon, baron, crown, duke, age, ancient, antique, bucket, count, coupon, cry, detour, fault, final, flower, garage, gauche, gentle, machine, move, nice, picturesque, pioneer, plain, realm, second, stomach, sure, surprise, unique, very,

Contoh di atas merupakan sebagian kecil kata-kata Inggris yang berasal dari bahasa Perancis. Meskipun demikian daftar di atas dapat menunjukkan betapa banyak kata-kata Inggris yang berakar dari bahasa Perancis, dan kata-kata ini terdapat di berbagai bidang. Edward L. Thorndike dalam artikelnya "The Teacher's

⁸Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 41.

Word-Books” menyebutkan bahwa Leksikon Bahasa Inggris terdiri atas kata-kata.

- Old English / Native English.....61,7%
- Bahasa Perancis.....30,9%
- Bahasa Latin.....2,9%
- Bahasa Denmark/Vikings.....1,7%
- Bahasa-bahasa lain.....2,8%⁹

Jumlah kata yang diserap dari bahasa Perancis lebih kurang separoh dari jumlah kata asli bahasa Inggris sendiri. Paul Roberts dalam karyanya “*Understanding English*” mengatakan bahwa dari seluruh kata yang terdapat dalam *The American College Dictionary* hanya sekitar 14% yang berasal dari *Old English* atau *Native English*¹⁰.

Kata “*trottoir*” yang dalam bahasa Indonesia tidak asing lagi sesungguhnya berasal dari Bahasa Perancis. Demikian juga kata “*soup & restaurant*” secara tak sadar kita mengucapkannya sesungguhnya berasal dari bahasa Perancis. Kata yang pertama masuk ke dalam karya tulis berbahasa Inggris tahun 1653 dan yang kedua tahun 1827.¹¹

Tak kalah penting adalah pengaruh bahasa Arab (Peradaban Islam) ke dalam bahasa Inggris. Terutama kata-kata

⁹Ross Winterowd, *op. cit.*, hal. 327

¹⁰Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 39

¹¹Ross Winterowd, *op. cit.*, hal. 327

yang berasal dari ilmu pengetahuan (*sciences*). Seperti kita ketahui bahwa dalam kajian sejarah, Islam pernah menjadi negara Adi Kuasa (*Superpower*) selama berabad-abad yakni sejak abad ke 7 hingga abad ke 13 (Dynasty Muawiyah & Abbasiyah) dan terakhir muncul lagi Adi Kuasa Islam pada abad ke 16 dan berakhir pada abad 18 (Dynasty : Usmaniyah, Safawiyah dan Mughal). Ketika Islam memegang kendali dunia, kemajuan ilmu pengetahuan (*Sciences*) sangat pesat sekali sehingga orang-orang Inggris (baca: Barat) banyak menyerap kata-kata Arab ke dalam bahasa Inggris. Kata-kata *Turkish Bath* (mandi uap ala Turki), *Turkish Towel* berkembang setelah zaman kekuasaan Dynasty Usmaniyah. Berikut beberapa contoh:

- *alchemy* (dari *al-kimya*, ilmu kimia), *alcohol* (dari *al-kuhul*, alkohol), *alcove* (dari *al-qubbah*, kubah), *alembic* (dari *al-anbiq*, alat distilasi), *algebra* (dari *al-jabr*, aljabar), dan teori *equation*, *algorism* (dari *al-Khawarizmi*, karena sarjana itu yang menemukannya), *alkali* (dari *al-qali*, hidroksida sodium, pontassium, dan lain-lain), *azimuth*, *summit* (dari *al-sumut* atau *al-samt*, puncak atau penunjuk arah), *calibre* (dari *qalib*, cetakan tau ukuran barang-barang logam), *carat* (dari *qirath*, timbangan berat tertentu), *caraway* (dari *karawya*, biji tetumbuhan aromatik), *cipher* (dari *shifr*, nol, nihil), *elixir* (dari *al-ikstr*, obat-obatan), *monsoon* (dari *mawsim*, musim), *nadir* (dari *nadhir al-samt*, kebalikan puncak), *saffron* (dari *za'faron*, zat pewarna bumbu, kunyit), *sirocco* (dari *sharuq*, angin yang bertiup dari Timur), *zenith* (dari *samt*, *al-ra's*, arah kepala atau puncak), *zero* (dari nol *shifr*, atau nihil). Istilah Inggris pinjaman dari bahasa Arab atau Persia, seperti: *admiral* (dari *al-amir*, pemimpin), *alfalfa* (dari *al-*

fashfashah, makanan ternak utama), *azure* (dari *al-lazaward*, lazuardi), *carafe* (dari *gharaffah*, gelas minuman), *coffee* (dari *qahwah*, kopi), dari *cotton* (*quthm*, kapas, katun), *hashis* (dari *al-hasyisy*, rerumputan), *jar* (dari *al-jarrah*, bejana), *lute* (dari *al-ud*, tangkai kayu, menjadi senar musik), *macrame* (dari *migramah*, sejenis kain), *magazine* (dari *makhazin*, tempat menyimpan barang, gudang mesiu), *mohair* (dari *mukhayyar*, kain pilihan), *sofa* (dari *shuffah*, sofa), *tariff* (dari *ta'rifah*, harga yang ditetapkan, tarip) dan banyak lagi yang lain-lain.¹²

Dari uraian di atas secara historis tampak bahwa ketika suatu negara memegang peranan atau kendali suatu hal yang mendunia (misalnya: ekonomi, ilmu pengetahuan, komunikasi, dan sebagainya) maka negara tersebut akan sangat mempengaruhi lingkungannya. Kita lihat bahwa ketika bangsa Inggris menjadi pelaut-pelaut yang tangguh dan besar bahkan mendapat julukan raja lautan, dan menjajah negeri-negeri lainnya secara tak langsung budaya mereka terutama bahasa mereka tersebar hampir keseluruhan pelosok dunia. Demikian juga ketika Islam menjadi Adikuasa dan menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti yang diuraikan sebelumnya sangat banyak hasil-hasil penelitian orang-orang Islam diambil oleh bangsa-bangsa lain. Setelah Perang Dunia II, Jepang bangkit sebagai negara industri paling maju di Asia juga sangat mempengaruhi perekonomian dunia. Saat ini Amerika Serikat, sebagai negara Adikuasa satu-satunya setelah

¹²Lihat, Nurcholis Majid, *Kaki Langit Peradaban Islam* (Jakarta: Paramadina, 1997), hal. 17-18, dan juga lihat, Max I. Dimont, *The*

Uni Soviet tumbang, pengaruhnya sangat besar terhadap negara-negara lain. Mata uangnya US. Dollar selalu menjadi acuan perekonomian di hampir semua negara di dunia dan sebagai negara yang menggunakan bahasa Inggris, Amerika sangat dominan dalam setiap perkembangan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Begitu besar pengaruh Amerika terhadap dunia internasional. Contoh kecil ketika Presiden Nixon terlibat dalam skandal "Water Gate" beberapa tahun yang lalu yang mengakibatkan mundurnya Nixon sebagai Presiden. Secara umum "gate" berarti; "pintu gerbang", namun belakangan "gate" dikonotasikan sebagai sebuah skandal yang memalukan. Kata "gate" juga menjadi populer di Indonesia ketika Presiden ke-4 Indonesia, Gus Dur (medio 2000) diisukan sebagai terlibat dalam kasus sumbangan uang dari Sultan Brunei. Mass-media menyebutnya sebagai "Brunei Gate". Yang lain seperti; *Bulog Gate*, *Bali Gate* dan sebagainya. Demikian juga Presiden Amerika Serikat yang sekarang (Bill Clinton) ketika terlibat pelecehan seksual dengan Monica Lewinsky, muncul istilah "impeachment", kata yang sebelumnya jarang disebut di Indonesia, kemudian populer di Indonesia yang dikaitkan dengan Sidang Tahunan MPR (Agustus 2000) dimana tidak akan ada "impeachment" (pemecatan) terhadap Presiden Gus Dur.

C. EARLY MODERN ENGLISH (± 1450-1700)¹³

Dalam periode ini banyak peristiwa yang terjadi. Yang terpenting adalah peristiwa bahasa yang disebut *the great vowel shift*.¹⁴

Beberapa vowel dan diftong berubah bunyinya. Sebelumnya yakni tahun 1450 bunyi *oo* dalam kata *blood* dan *flood*; *pool* dan *tool*; *book* dan *look* mempunyai bunyi yang sama, yakni [u:]¹⁵ Sekarang *oo* dalam :

Blood – flooddiucapkan [a]

Pool - tooldiucapkan [u:]

Book – lookdiucapkan [u]

Lihat contoh-contoh berikut:

a dalam *name*... .. sebelumnya diucapkan [a:]
kini diucapkan [ei]

i dalam *wine*... .. sebelumnya diucapkan [I:]
Kini diucapkan [ai]

e dalam *he*... .. sebelumnya diucapkan [ei]
kini diucapkan [I:]

¹³Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 35

¹⁴*Ibid.*, hal. 42 dan Michael Lanzano, *One Giant Step* (New York: Collier Macmillan International, 1980), hal. 36.

¹⁵Michael Lanzano, *Ibid.*

Juga terjadi penghilangan bunyi, *dulu stone, name, wine, dance* diucapkan sebagai dua suku kata. Sekarang tidak lagi. Misalnya kalau dulu kata *name* diucapkan *name* [e] luluh, maka kini diucapkan *neim*. Kalau pada zaman *Old English* terbit buku karya Geoffrey Chaucer, "*The Canterbury Tales*", maka pada zaman *Early Modern English* terbit sebuah buku yang sangat terkenal, yakni "*King James Version of the Bible*". Buku ini terbit tahun 1611 namun tetap dikenal baik hingga zaman modern. Oleh sebab itu kata yang berasal dari zaman itu tetap dikenal dan digunakan, meskipun secara terbatas; dalam tulisan-tulisan puitis atau bahkan tulisan-tulisan yang bernada humor. Contoh yang paling baik dikemukakan disini adalah kata *thou* (*you*) yang mempunyai bentuk objek *thee* dan bentuk posesif *thy*. Contoh lain: *does* dulu *doth*. *Has* dulu *hath*.¹⁶

Contoh kata-kata di atas sekarang masih dapat kita temukan dalam terjemahan Bibel atau Tafsir Alquran berbahasa Inggris.

Di zaman ini juga muncul seorang pujangga yang terkenal sehingga namanya sangat identik dengan Inggris, dia adalah William Shakespeare. Lahir tahun 1564 di sebuah kota kecil Stratford di tepi Sungai Avon (di sebelah selatan Warwickshire). Karya-karyanya sangat terkenal hingga kini. Dia juga seorang

¹⁶Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 44

penyair sekaligus penulis drama (*playwriter*). Tidak kurang dari 37 drama telah dihasilkan selama 22 tahun, dari 1591 sampai 1613. Drama-drama yang paling populer hingga kini antara lain: *Romeo and Juliet* (1597), *Hamlet* (1603), *Julius Caesar* (1623), dan *Macbeth* (1623). Shakespeare meninggal tahun 1616 di kota kelahirannya.¹⁷

Peristiwa kebahasaan selain *the great vowel shift* yang terjadi pada masa ini adalah masuknya kata-kata Latin dan Yunani ke dalam bahasa Inggris. Masuknya kata-kata Latin ini didorong oleh angin *Renaissance* (Zaman Pencerahan) yang bertiup dari Italia. Contoh kata-kata Latin dan Yunani yang masuk ke bahasa Inggris adalah sebagai berikut:¹⁸

Latin : *album, alibi, antenna, autograph, bonus, climax, pedestrian, paragraph, contradict, initiate, exist, dictionary.*

Yunani: *anarchy, android, alphabet, drama, dilemma, elegy, enigma, syllabus, syllogism, symmetry, sympathy, symphony, symposium, symptom, syndicate, syndrome*

¹⁷Shakepeares's *Tragedies*, Tp. (London: J.M. Dent & Sons Ltd., 1953), hal.vi.

¹⁸Paul Roberts, op. cit., hal. 44

Ada kata-kata Latin yang masuk melalui bahasa Perancis atau bahasa Yunani yang masuk ke dalam bahasa Inggris melalui bahasa Latin; misalnya:

[French: *elegie*, from Latin : *elegia*, from Greek : *elegeia*, from *elegos*]

Kutipan di atas memberi penjelasan etimologis tentang kata *elegy*. Kata *elegy* dapat dikatakan berasal dari kata Yunani, atau juga Perancis. Dikatakan berasal dari Perancis karena yang pertama disebutkan dalam keterangan etimologis itu adalah bahasa Perancis. Kata Perancis ini berasal dari kata Latin, dan kata Latin tersebut berasal dari kata Yunani: Misalnya; kata *climax* mempunyai keterangan etimologis seperti ini: [Latin, rhetorical *climax*, from Greek *klimax*, ladder]. Kata *climax* yang ada dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin, tetapi kata Latin berasal dari kata Yunani. Namun demikian ada juga kata asli Latin yang masuk langsung ke dalam bahasa Inggris, misalnya kata *album*. Kata ini mempunyai keterangan etimologis: [Latin, blank tablet, neuter of *albus*, white]. Dari penjelasan ini bahwa kata *album* memang asli Latin yang langsung masuk ke dalam bahasa Inggris.¹⁹

D. Modern English (± 1700 – kini)²⁰

¹⁹ Lebih lanjut, lihat, Webster's, *Webster's Secondary Dictionary* (New York: G & C. Merriam, 1961), hal. 19

²⁰ Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 35

Akibat semakin luasnya daerah-daerah jajahan Inggris seperti: Amerika, Kanada, Australia, Selandia Baru (New Zealand), Afrika Selatan (South Africa) dan lain-lain,²¹ maka semakin banyak terjadi perkembangan dalam bahasa Inggris baik dari segi pengucapan, atau bertambahnya kata-kata baru. Ketika daerah jajahan Inggris mencapai Asia Tenggara, banyak bahasa setempat masuk ke dalam bahasa Inggris, misalnya: kata *bamboo* dan *orangutan*, kedua kata ini berasal dari bahasa Melayu (Bahasa Indonesia).²² Banyaknya peristiwa bahasa pada masa ini tidak kalah banyak dengan peristiwa bahasa yang terjadi pada periode sebelumnya. Pada masa ini terdapat dua kamus penting dan bermutu yang terbit. Samuel Johnson, seorang leksikografer dan juga pengarang Inggris yang terkenal dengan sebutan Dr. Samuel (1709 – 1783) pada tahun 1755 menerbitkan *English Dictionary*. Kamus ini terus menerus direvisi, dan oleh karena sangat berkualitas kamus ini sangat populer sampai berabad-abad di Inggris. Di Amerika, Noah Webster (1758 – 1843), juga seorang

²¹Dalam "English Magazine Hello" op. cit., "Modern English from the dialect that had developed around London by the end of fifteen century. It is now spoken by the peoples of the British Isles, United States, Canada, Australia, New Zealand, South Africa, and other areas. It has more speakers.

²²Lihat, Peter. S. *The Contemporary English-Indonesian Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1985), hal. 1035

leksikografer terkenal, menerbitkan kamus pada tahun 1828 yang sampai saat ini sangat terkenal dan berkualitas.²³

Pada era ini juga terjadi peristiwa bahasa dimana *structure* / *grammar* sangat diperlukan, misalnya; terjadinya bentuk jamak (*plural*) dari suatu kata benda (*noun*) dengan menambahkan huruf *s*, *book* – *books*, bentuk *ing* (*progressive form*) untuk kata kerja (*verb*) dan adanya suffik atau akhiran *er* dan *est* dalam *comparative* dan *superlative degree*.²⁴

Pentingnya *English Grammar* dalam bahasa Inggris secara nyata dicanangkan oleh Robert Lowth yang pada tahun 1762 menulis buku "*A Short Introduction to English Grammar*" yang menjadi semacam "buku suci" bagi banyak orang pada saat itu.²⁵ Dalam buku tersebut ditemukan pemecahan akan masalah-masalah kebahasaan dan menggariskan banyak kaidah atau aturan-aturan tentang tata bahasa Inggris. Misalnya, Lowth membahas perbedaan antara penggunaan *shall* dan *will*.²⁶ Namun dewasa ini perbedaan ini tidak begitu dipusingkan orang lagi. Untuk *American English* misalnya; *will* untuk semua subjek. Pada tahun 1795 seorang lagi leksikografer ternama bernama Lindley Murray

²³Lihat Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 45. Dan salah satu sumber penulisan dalam penelitian sederhana ini juga memakai kamus Webster yang populer tersebut.

²⁴English Magazine Hello, *op. cit.*

²⁵Ross Winterowd, *op. cit.*, hal. 320

²⁶J.N. Hook, *English Today*, (New York: John Wiley & Sons, 1976),

mempublikasikan buku serupa menurut selera *American English*²⁷. Namun kedua buku tersebut tampaknya terlalu otoratif, padahal bahasa senantiasa berkembang terus sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Bahasa salah satu bagian dari ilmu, tentu akan berkembang terus. Ungkapan kedua pengarang yang terlalu *grammatikal* mau tak mau harus dikritik sesuai dengan situasi dan kondisi. Apalagi bahasa Inggris merupakan bahasa dunia dimana hampir setiap negara orang mempelajari dan menggunakannya. Tanpa disadari atau tidak terjadi perubahan-perubahan *grammatikal* dan terpaksa menolak ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh kedua pengarang tersebut.

Namun satu hal yang menarik bahwa bahasa Inggris sebagai bahasa dunia adalah juga sebagai bahasa pertama yang diucapkan dua anak manusia di luar planet Bumi, yakni di Bulan. Sejarah mencatat bahwa pada tanggal 20 Juli 1969 dengan Pesawat Angkasa Luar Apollo XI, dua angkasawan Amerika, yakni; Neil A. Armstrong dan Edwin Aldrin Jr. sebagai orang-orang yang pertama mendarat (*landing*) dan berbahasa Inggris di Planet Bulan.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal. 22

²⁸ Lihat, Herbert Condo, Ed., *The New Book of Popular Science* (New York: Grolier Incorporated, 1981), hal. 272

BAB IV

Perkembangan Linguistik

Sebelum akhir tahun 80-an Uni Soviet dan Amerika Serikat telah menjadi negara-negara Adi Kuasa (*Superpower Countries*), namun awal tahun 90-an Uni Soviet (sekarang Rep. Federasi Russia) yang besar dan luas membentang dari Eropa sampai ke Asia bagian timur terpecah-pecah menjadi negara negara kecil serta menghadapi krisis moneter. Uni Soviet yang sebelumnya terus bersaing dengan Amerika Serikat tumbang sebagai negara Adidaya. Sedang Amerika sekarang tetap menjadi negara Adidaya.

Negara Amerika yang bekas jajahan Inggris sangat berpengaruh di dunia, baik secara ekonomi, politik, pendidikan, bahasa, seni-budaya, perindustrian, kemiliteran, hiburan (ingat: Disneyland yang terkenal seluruh dunia) dan sebagainya. Seperti kita ketahui bahwa pusat perfilman dunia terletak di *Hollywood, California*. Hampir semua negara di dunia ini apakah melalui majalah-majalah, buku-buku iptek, televisi, bioskop, VCD (*Video Compact Disk*) menayangkan film-film Barat (Amerika). Dari media tersebut tanpa kita sadari bahasa Inggris sebagai bahasa persatuan Amerika Serikat telah mempengaruhi penduduk dunia dari berbagai golongan. Peranan Amerika dalam mengembangkan bahasa Inggris sangat signifikan dalam berbagai bidang kehidupan.

Bahasa Inggris yang digunakan di Amerika terus mengalami perkembangan lebih dua abad lamanya yang pada gilirannya muncul model bahasa Inggris gaya Amerika yang sering kita sebut dengan *American English*. Bahasa Inggris yang dikembangkan dan digunakan di Inggris lazim disebut dengan *Received Pronunciation (RP)* sedangkan bahasa Inggris yang digunakan dan dikembangkan di Amerika Serikat lazim disebut *American English* atau dikenal dengan nama *General American (GA)*.¹ Di Indonesia pengaruh *American English* sangat dominan, hal ini disebabkan banyaknya pelajar / mahasiswa Indonesia berpendidikan Amerika yang mengajarkan bahasa Inggris di Indonesia dan juga membanjirnya buku-buku maupun majalah-majalah dari Amerika ke Indonesia.

Sekitar abad ke-15 sampai abad ke-17 daerah-daerah jajahan Inggris semakin bertambah hingga ke Asia, Afrika, Oceania dan lain-lain. Sebelum tahun 1500 bahasa Inggris hanya digunakan di Britannia saja. Kemudian orang-orang Inggris mengadakan invasi dan emigrasi secara besar-besaran ke Amerika, Australia, Canada, Selandia Baru dan lain-lain.

A. *Received Pronunciation* atau *General American*.

+¹Lihat, John S. dkk. *Accurate, Brief and Clear English Grammar* (Surabaya: Pen. Indah, 1986), hal. 424.

Setelah menjajah dan mengambil alih kekuasaan di banyak koloninya. Bahasa Inggris yang dibawa mereka akhirnya menjadi bahasa kedua (*second language*) di daerah-daerah yang terjajah. Kenyataan ini mengarah pada munculnya macam-macam bahasa Inggris antara lain: *British English*, *American English*, *Australian English*, *Black English* (bahasa Inggris yang digunakan keturunan Negro di Amerika.)

Dilihat dari besarnya pengaruh dan banyaknya orang menggunakannya, maka *British English* dan *American English* yang paling layak untuk dibicarakan. Hal ini bukan berarti model bahasa Inggris lainnya tidak penting. *Black English* misalnya sebagai suatu gejala bahasa (*linguistic phenomenon*) yang berkaitan dengan bahasa Inggris yang digunakan orang-orang Negro sebenarnya menarik untuk dipelajari begitu juga *Australian English*.

Mengenai *Black English* ini sebenarnya dianggap sebagai bahasa nonstandar, namun bagaimanapun dialek ini *eksis* di tengah-tengah masyarakat Negro di Amerika Serikat, dan sebagai fenomena bahasa, *Black English* perlu juga diketahui. Menurut David Thomson, dalam "*Language*" bahwa salah satu ciri *Black English* adalah keberadaan *verb* (kata kerja) tidak begitu penting. Artinya *Verb* boleh dipakai boleh tidak, penggunaan *tenses* tidak begitu penting dalam *Black English*. *Black English* kurang

memperhatikan “kapan sesuatu itu terjadi”, sebaliknya lebih mementingkan “apakah sesuatu itu terjadi sebentar atau lama”, perhatikan contoh berikut:

-*My brother sick* (tanpa *verb*) – (menunjukkan bahwa sakitnya hanya sementara), seharusnya ; *My brother is sick*.

-*My brother be sick*. (*verb* yang digunakan bukan *is* tetapi *be*. Dalam hal ini menunjukkan sakit yang berkepanjangan (*continuity*). *Be* juga menunjukkan *usualness* (kebiasaan) seperti pada kalimat: *She be here at this time of day*.²

Perbedaan antara ketiga macam pertama di atas tidaklah menjadi suatu hal yang prinsipil. Memang aksen ketiga macam bahasa Inggris itu tidaklah menjadi suatu hambatan untuk dipelajari. Di Inggris sendiri sebagai negara asal bahasa Inggris banyak mempunyai aksen yang berbeda-beda, namun tidak terdapat kendala yang akan menyulitkan komunikasi di antara rakyat Inggris.³ Dalam pembahasan ini penulis membatasi lebih banyak membicarakan tentang *British English* dan *American English*.

Timbul pertanyaan, mengapa bahasa Inggris begitu populer dan menjadi bahasa dunia ? Pertama, seperti yang dikemukakan di depan bahwa daerah jajahan Inggris adalah yang

²Lihat, David Thomson, *Language* (New York: Time-Life Books, 1975) hal. 119. Lihat juga, Ross Winterowd, *The Contemporary Writer* (New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1975), hal. 302.

³John Suradi, *op. cit.*

terbanyak jika dibandingkan daerah jajahan milik penjajah lainnya. Kita lihat bagaimana dominannya bahasa Inggris sebagai bahasa kedua digunakan terutama di bekas daerah-daerah jajahan Inggris, seperti ; India, Malaysia, Hongkong, Pakistan, Singapura dan lain-lain. Kedua, sejak berabad-abad yang lalu bangsa Inggris dikenal sebagai pelaut pelaut yang tangguh dan gigih mengadakan pelayaran keliling dunia, hal ini dimaksudkan dapat membeli rempah-rempah yang penting untuk dibawa pulang ke negeri mereka. Pada mulanya berdagang dengan penduduk setempat (daerah jajahan), namun lambat laun menguasai negara-negara lain walaupun akhirnya mendapat perlawanan dari rakyat yang tanah airnya dijajah oleh Inggris.⁴ Dua tokoh pelaut Inggris yang terkenal dan mempunyai banyak andil dalam menyebarkan bahasa Inggris, tanpa mengabaikan tokoh-tokoh yang lain, mereka adalah; Francis Drake dan Walter Raleigh.⁵

Ketiga, Bahasa Inggris mendapat legitemasi sebagai bahasa resmi internasional ketika dua tokoh dunia waktu itu ialah: Franklin D. Roosevelt sebagai Presiden Amerika Serikat dan Winston Churchill, Perdana Menteri Inggris mencanangkan bahasa Inggris sebagai bahasa yang dipakai di Liga Bangsa-Bangsa yang sekarang disebut dengan PBB. Oleh karena itu negara-negara yang masuk menjadi anggota PBB harus

⁴English Magazine Hello, *op. cit.*

⁵John S., *op. cit.*

menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi di samping lima bahasa lainnya yakni: Mandarin, Perancis, Spanyol, Arab, dan Russia.

Berikut ini daftar perbedaan ejaan, lafal dan ungkapan antara *British English* dan *American English*:

TABEL : 1⁶
"EJAAN"

BRITISH ENGLISH	AMERICAN ENGLISH	MEANING
colour	color	warna
neighbour	neighbor	tetangga
labourer	laborer	buruh, pekerja
harbour	harbor	pelabuhan
armour	armor	baju besi
odour	odor	bau (busuk)
favourite	favorite	kesayangan
saviour	savior	juru selamat
honour	honor	kehormatan
rumour	rumor	rumor
plough	plow	membajak
centre	center	pusat
theatre	theater	gedung bioskop
litre	liter	liter
sabre	saber	pedang
fibre	fiber	serabut
metre	meter	meter
cheque	check	cek
grey	gray	abu-abu
programme	program	program, acara
jewellery	jewelry	permata
storey	story	tingkat
pyjamas	pajamas	piyama
tyre	tire	ban, roda
connexion	connection	hubungan

⁶*Ibid.*

gaol
UNO / The Uno.

organisation

centralisation

civilisation

organise

centralise

civilise

generalise

particularise

neutralise

kilogramme

cyclist

draught (cold air)

draft (sketch etc)

got

normality

terminus

to-day

to-morrow

licence

jail
the U.N.

organization

centralization

civilization

organize

centralize

civilize

generalize

particularize

neutralize

kilogram

cycler

draft (cold air)

draught (sketch etc.)

gotten

normalcy

terminal

today

tomorrow

license

penjara
PBB

organisasi

sentralisasi

peradaban

mengorganisir

memusatkan

memperadabkan

menggeneralisir

mengkhususkan

menetralkan

kilogram

p. sepeda

udara dingin

sketsa

past p. dr. get

kenormalan

terminal

hari ini

besok

surat izin

TABEL : II⁷

" LAFAL "

clerk (kla:k)
either (aidhe)
neither (naidhe)
glass (glas)
class (klas)
grass (gras)
answer (anse)
ask (ask)
pass (pas)
past (pas)
after (afte)
last (las)

clerk (lde:k)
either (i:dhe)
neither (ni:dhe)
glass (gles)
class (kles)
grass (gres)
answer (ense)
ask (esk)
pass (pes)
past (pes)
after (efte)
last (les)

juru tulis
juga
juga tidak
gelas, kaca
kelas, tingkatan
rumpun
menjawab
bertanya
lewat
yang lalu
setelah
yang lalu

TABEL : III⁸

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

" UNGKAPAN "

autumn	fall	musim gugur
car park	parking lot	tempat parkir
dustman	garbage man	tk. sampah
film, picture	movie	film
headmaster/mistress	principal	kepala sekolah
flat	apartment	apartemen
holiday	vacation	liburan
jumper	sweater	switer, jaket
lift	elevator	lift
lorry	truck	mobil grobak
mackintosh	raincoat	mantel
pavement	sidewalk	trottoar
post	mail	pos
public lavatory	rest room	WC. Umum
public school	private school	sekolah swasta
queue	stand (wait) in line	antri
railway	railroad	rel kereta api
return ticket	round trip	tiket pp.
ring	call (up)	menelpon
rubbish	garbage	sampah
single ticket	one-way ticket	tiket sekali jalan
sweets	candies	bonbon, permer
biscuits	cookies	roti biskuit
taxi	cab	taksi
telephone/ call box	telephone booth	tetepomb umum
timetable	schedule	roster, skedul
torch	flashlight	lampu senter
underground train	subway	KA. b. tanah rompi
waist coat	vest	zebra kros
zebra crossing	pedestrian crossing	melalui pos
by post	by mail	pesawat udara
aeroplane	plane/ airplane	balin-baling p.
air-screw	propeller	marah
angry	mad	uang kertas
bank notes	bank paper	peraturan kota
by-law	city ordinance	tpt. jual karcis
booking office	ticket office	gerbong KA.
carriage (of train)	car (of train)	pegawai negeri
civil servant	government employee	apoteker
chemist	druggist	apotik
chemist shop	drugstore	pdg. Keliling
commercial traveler	drummer	penjaga rumah
caretaker	janitor	toko kain
draper's shop	dry goods shop	paku payung
drawing pin	thumbtack	

explain
 full-stop
 ground floor
 have a pleasant time
 hoarding
 iron mongery
 luggage
 nib
 postman
 petrol
 goods-train
 slow train
 sleeping-carriage
 tramcar
 bookshop
 secondary school, middle
 school
 refusal
 rise
 shop assistance
 stupid
 solicitor
 stationmaster
 stop the night
 sugar-basin
 town
 town hall
 table cutlery

timber
 undertaker

visiting card

wallet
 water tap
 straight away
 school fellow
 wind-screen
 tail-lamp
 bad luck !
 room-mate

get across
 period
 first floor
 have a good time
 bill board
 hardware
 baggage
 pen point
 mailman
 gasoline
 freight train
 way train
 sleeping- car
 streetcar/trolley car
 bookstore

high school
 non-acceptance
 raise
 clerk
 dumb
 lawyer
 station agent
 stay over
 sugar-bowl
 city
 city hall
 flatware

lumber
 mortician

calling card

billfold
 faucet
 right away
 schoolmate
 windshield
 tail light
 too bad !
 roommate

menjelaskan
 titik (tanda baca)
 lantai pertama
 bersenang-senang
 papan reklame
 barang logam
 bagasi, koper
 mata pena
 tukang pos
 bensin
 kereta api barang
 kereta api lambat
 gerbong utk tidur
 trem listrik
 toko buku

sek. menengah
 penolakan
 naik (gaji dsb.)
 pramuniaga
 bodoh, dengok
 penasihat hukum
 kepala stasiun
 bermalam
 tempat gula
 kota
 balai kota
 alat-alat makan;
 garpu, sendok dll.
 kayu balok
 pemilik perusa-
 haan pemakam
 kartu nama
 dompet
 keran
 dengan segera
 teman sekolah
 kaca dpn mobil
 lampu blk mobil
 sayang sekali !
 teman sekamar

Untuk mengetahui apakah *British* atau *American English* yang digunakan seseorang dapat juga dilihat dari *grammar* - nya, antara lain dengan melihat penggunaan kata *have*.⁹

BRITISH

AMERICAN

I haven't time.

I don't have time.

Have you time for me ?

Do you have time

For me ?

Dalam penggunaan *subjunctive* kadang terdapat juga perbedaan.¹⁰

The Captain demanded that the sailors
should assemble on Sun Deck

The Captain demanded that the sailors
assemble on Sun Deck.

The doctor suggested that he *should*
do exercise every morning.

The doctor suggested that he *do* exercise
every morning.

My mother insisted that the dog
should be taken to the veterinarian.

My mother insisted that the dog *be* taken
to the veterinarian.

Seperti yang kita lihat pada contoh di atas, *British English* menggunakan sesudah frasa *that*..... yang didahului kata kerja tertentu (*demand, suggest, insist, should + infinitive without to urge*) atau ungkapan tertentu (*it is necessary...*, *it is important...*). Sedang *American English* tidak menggunakan

⁹Geoffrey Leech dan Jan Svartvik, *A Communicative Grammar of English* (London: Longman Group Ltd., 1979), hal. 208

¹⁰*Ibid.*, hal. 294

should melainkan *infinitive without to* tanpa memperdulikan *subject* maupun *tenses*

Untuk *spoken English* kata bantu *shall* masih sering dipakai, akan tetapi *American English* memakai *will*. Lihat contoh berikut:¹¹

We shall go to London next month.

We will go to London next month.

I shall finish this paper to-morrow.

I will finish this paper tomorrow.

Berikut daftar kata yang berhasil dikutip penulis yang ejaannya sama namun barlainan artinya untuk *British* maupun *American English*:

TABEL : IV¹²

Kata	Arti Bagi British English	Arti Bagi American English
counselor	penasehat	pengacara
county	propinsi	distrik, daerah
cupboard	lemari	lemari makan
ensign	bendera kapal perang	bendera, panji-panji
cattle	ternak	sapi
pants	celana pendek	celana panjang
porter	penjaga pintu, portir	pelayan
billion	satu juta	satu milliar
post-card	kartu pos	kartu pos bergambar
redcap	tentara (bahasa sehari-hari)	kuli (pakai topi merah di KA.)
round trip	perjalanan keliling	perjalanan pulang pergi
squire	tuan tanah (besar)	hakim keamanan
trolley / trolly	kereta buruh (utk barang)	trem listrik
football	bolakaki	olah raga rugby

¹¹Christopher Seidl and McMordie, *Intermasa*, 1980), hal. 11

¹²John Suradi, *op. cit.*, Peter S. *op. cit.*

corn	gandum	jagung
maize	jagung	sering dipakai dlm arti yang sama (jagung).
sheriff	gubernur	kepala polisi daerah

Contoh-contoh di atas hanya sebagian dan masih banyak lagi. Dari uraian di atas tampak bahwa perbedaan-perbedaan itu akan membingungkan bagi mereka yang akan memulai belajar bahasa Inggris? Dalam hal ini kita harus memilih diantara satu yakni *British* atau *American English*. Kita harus konsisten dalam memilih. Namun suatu hal yang penting bahwa tidak ada dari keduanya yang terbaik. *British* atau *American English* keduanya sama-sama baik.

B. FORMAL DAN INFORMAL ENGLISH.

Dalam perkembangannya bahasa Inggris memiliki dua variasi, yakni ragam formal atau resmi (*Formal English*) dan ragam informal atau tak resmi (*Informal English*). Ragam Formal dipakai dalam wacana dan wicara resmi misalnya: dalam surat bisnis, surat lamaran, resume, laporan, makalah, skripsi, penelitian, tesis, disertasi, pidato resmi, rapat, ceramah, kuliah, diskusi panel, seminar, simposium dan sejenisnya. Ketika kita berbicara dengan atasan kita, orang yang lebih tua, orang yang baru kita kenal, orang asing, sebaiknya kita menggunakan bahasa formal.

Ragam informal terkadang disebut juga *colloquialism* (ragam percakapan)¹³, karena percakapan biasa menggunakan ragam informal. Menurut Hook, *Formal English* dan *informal English* memiliki perbedaan sekitar 5%. Perbedaan itu biasanya berkenaan dengan *contraction*, *subjunctive*, pemilihan antara *subjective pronoun* dan *objective pronoun*, pemilihan kata dan nada.¹⁴

Informal English memperbolehkan penggunaan *contracted forms* seperti; *I'm, you're, she'll, he's, the've, we'd*, dan sebagainya. *Formal English* lebih memilih dalam bentuk lengkap; *I am, you are, she will, he is, they have* dan seterusnya. Berikut contoh beberapa kata:¹⁵

Formal :

younger
man
family
all right
behind
fond of
good bye
You are welcome !
How do you do?
How are you ?

Informal :

kid
guy
folks
okay (OK)
in back of
crazy about
bye
It's OK
Hello. Hi !
Hello Hi !

¹³J.N. Hook, *op. cit.*, hal. 268

¹⁴*Ibid.*, hal. 269

¹⁵*Ibid.*, hal. 277-302

Dalam *subjunctive formal English* menggunakan *were* dan *informal English* menggunakan *was*.

Formal:

Informal:

If she *were* a queen, she would build- If she *was* a queen.....
Her own castle.

If I *were* you, I would accept her- If I *was* you I would.....
Invitation.

Formal English lebih memilih *subjective pronoun*, sementara *Informal English* memilih *objective pronoun* dalam kalimat-kalimat dengan pola tertentu.

Formal :

Informal:

She is taller than <i>I</i> .	She's taller than <i>me</i> .
She is smarter than <i>he</i> .	She's smarter than <i>him</i> .
It was <i>she</i> who painted the landscape.	It was <i>her</i> who painted the landscape.
Who is it ? It is <i>I</i> .	Who is it? It's <i>me</i> ¹⁶ .

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, orang ingin semakin cepat bergerak baik dalam penggunaan waktu, bahasa dan sebagainya. Dalam perkembangan linguistik bahasa Inggris banyak kata-kata yang panjang disingkat dan menjadi populer bagi pemakainya; misalnya: kita sering mendengar kata

"flu", kata ini sesungguhnya adalah penggalan dari kata "influenza", kata "pro" dari "professional", kata "ad" dari "advertisement" dan sebagainya. Dalam bahasa Inggris kata-kata ini disebut sebagai *Clipped Words*. Kata-kata yang berupa campuran seperti; "Amerasia" adalah berasal dari "America + Asia", anak keturunan Amerika dan Asia, "motel" dari "motor + hotel", tempat penginapan yang terdapat di luar kota dan mobil dapat diparkir di depan kamar". Singkatan dalam bentuk kata campuran ini disebut dengan *Blends*¹⁷

Contoh di atas adalah sebagian kecil, namun dapat kita simpulkan bahwa adanya setiap perkembangan baik teknologi maupun ilmu pengetahuan terus akan mempengaruhi perkembangan bahasa khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan juga bahasa-bahasa lain pada umumnya.

¹⁶Geoffrey Leech and Jan Svartvik, *A Communicative Grammar of English* (London: Longman Group Ltd., 1979), hal. 294

¹⁷Lihat, W. Adams, *Features of Clipped Words*, Guidelines, Vol. 6 2 December 1984, hal. 62.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian sebelumnya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hubungan sejarah sangat erat kaitannya dengan perkembangan bahasa Inggris. Suku bangsa Briton (Keltik) sebagai penduduk asli Inggris yang menggunakan bahasa Keltik merupakan cikal bakal bahasa Inggris Kuno, namun hal ini belum berkembang sampai orang-orang Anglo-Saxon kemudian mendarat di Britannia Raya dan dapat menguasainya (sekitar tahun 500 M.) Kemudian Orang-orang Anglo-Saxon mengembangkan bahasa yang mereka bawa (bahasa Jerman Rendah) dan bercampur dengan sedikit bahasa Keltik yang melahirkan Bahasa Inggris Kuno (*Old English*) sekitar tahun 600. Pada periode tahun 600 -1100, bahasa Inggris berkembang dengan masuknya kata-kata dari bahasa Denmark. Hal ini terjadi karena Bangsa Denmark pada periode ini pernah menguasai Inggris.

Pada periode *Middle English* (sekitar tahun 1100-1450), ketika penaklukan orang-orang Norman yang berasal dari Perancis menguasai Inggris, banyak kata Perancis yang masuk ke dalam bahasa Inggris, juga istilah-istilah ilmu pengetahuan yang berasal dari bahasa Arab (baca: Islam) terserap ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Latin, bahasa Yunani dan lain-lain terus masuk ke

dalam bahasa Inggris sampai periode *Modern English* (tahun 1700- kini).

Amerika Serikat sebagai negara *Superpower* sangat memegang peranan dalam mengembangkan bahasa Inggris, hal ini berkaitan dengan kemajuan iptek yang dicapai negara tersebut. Demikian juga negara-negara lain bekas koloni Inggris seperti; Australia, New Zealand, Canada dan lain-lain.

Sejarah mencatat bahwa sebagai negara penjajah yang mempunyai daerah jajahan terbanyak, Inggris telah menjadikan bahasanya menjadi bahasa komunikasi internasional paling populer saat ini.

B.SARAN.

Sebagai peminat bahasa Inggris sebaiknya kita tidak mengaggap salah satu jenis bahasa Inggris adalah yang terbaik. Akan tetapi semua jenis bahasa Inggris adalah baik. Namun kita harus konsisten dalam penggunaan salah satu jenis bahasa Inggris tanpa mencampur-adukan seluruh jenis bahasa Inggris. Sebaiknya ketika kita berkecimpung di kalangan masyarakat yang "*American oriented*" kita gunakan *American English*, pada sisi lain kita gunakan bahasa Inggris sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat sebagai lawan kita berbicara.

Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia akan terus berkembang sesuai dengan tuntunan zaman. Oleh karena itu kita di

BIBLIOGRAPHY

tuntut untuk terus mengikuti perkembangan bahasa Inggris dengan sebanyak mungkin membaca baik itu buku-buku maupun majalah-majalah, koran berbahasa Inggris atau media audio-visual lainnya seperti; televisi, radio, internet dan sebagainya.

David Thomson, *Language*. New York: Time Life's Book, 1975.

Fiddies, T.J., *Common Mistakes in English*. Nicosa: Pancyprion Gymnasium, 1963.

Geoffrey Leech, *A Communicative Grammar of English*. London: Longman Group Ltd., 1979.

Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 1983.

Harold Westworth and St. Flexner, *The Pocket Dictionary of American Slang*. New York: Pocket Book, 1967.

Hello, *English Magazine*. Semarang: YWNB, no: 66, September, 1999.

Iwan Goyo, *Senior Pintar*. Jakarta: Grafitipress, 1988.

J.N. Hock, *English Today*. New York: John Wiley & Sons, 1976.

John M. Echols and Hassan Shadily, *An Indonesian English Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.

———, *An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.

John S. Accurate, *Brief and Clear English Grammar*. Surabaya: Pustaka Indah, 1999.

BIBLIOGRAPHY

- Christopher G. Morris, *Ed., Dictionary for Children*. New York: Macmillan Publishing Com., Inc., 1977.
- Christopher Seldi and McMordie, *English Idioms*. Jakarta: Intermasa, 1980.
- David Thomson, *Language*. New York: Time Life's Book, 1975.
- Fitikides. T.J., *Common Mistakes In English*. Nicosia: Pancyprrian Gymnasium, 1963.
- Geoffrey Leech, *A Communicative Grammar of English*. London: Longman Group Ltd., 1979.
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Harold Wentworth and SB. Flexner, *The Pocket Dictionary of American Slang*. New York: Pocket Book, 1967.
- Hello, English Magazine. Semarang: YWNB, no: 66, September, 1999.
- Iwan Gayo, *Senior Pintar*. Jakarta: Gratifipress, 1988.
- J.N. Hook, *English Today*. New York: John Wiley & Sons, 1976.
- John M. Echolds and Hassan Shadily, *An Indonesian English Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- , *An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- John S. Accurate, *Brief and Clear English Grammar*. Surabaya: Penerbit Indah, 1999.

- Thomas W. Adams, *Features of Clipped Words*. Guidelines, Vol. 5
 Julia Swannell, *The Little Oxford Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 1984.
- Victoria Frankish and Robert Rodman, *An Introduction to*
 Klauss Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, Terj. Farli Wajdi. Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- WA. Galt, *The Student's Handbook of Modern English*.
 Louis Gottchalk, *Understanding History. A Primary of Historical*. New York: Alfred & Knop, 1956.
- Webster's, *Webster's Secondary Dictionary*. New York: G & C.
 Max I. Dimont, *The Indestructible Jews*, New York: New American Library, 1973.
- William Morris, *The American Heritage Dictionary of The English*
 Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurcholis Madjid, *Kaki Langit Peradaban Islam*. Jakarta : Paramadina, 1997.
- Paul Roberts, *One Giant Step*. New York: Collier Macmillan International, 1980.
- , *Understanding English*. New York : Harper & Row, 1958.
- Peter S., *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 1998.
- Robert C. Pooley, ed., *England in Literature*. Glenview Scott: Forestman and Company, 1968.
- Robert Pinkert, *The Truth About English*, New York : Prentice Hall, Inc. Corp., 1981.
- Ross Winterowd, *The Contemporary Writer*. New York: Harcourt Brace Jonanovich, Inc., 1975.
- Shakespeare's Tragedies*. TP. London: JM. Dent & Sons Ltd., 1953.

Thomas W. Adams, *Features of Clipped Words*. Guidelines, Vol. 6 No: 2, December 1984.

Victoria Fromkin and Robert Rodman, *An Introduction to Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc., 1974.

WA. Gatherer, *The Student's Handbook of Modern English*. Jakarta: Gramedia, 1986.

Webster's, *Webster's Secondary Dictionary*. New York: G & C. Merriam, 1961.

William Morris, *The American Heritage Dictionary of The English Language*. Boston: Houghton Mifflin, Co., 1976.

Wishnubroto, *Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Wren and Martin, *High School English Grammar and Composition*. New Delhi: S. Chan Company Ltd., 1981.

BIODATA

Nama Lengkap : Drs. Anwarsyah Nur, MA.
Tempat / Tanggal Lahir : Pematangsiantar / 30 Mei 1957.
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil.
Jabatan / Golongan : Lektor Muda III/C. (TMT. 1 April 1999)
NIP. : 150 258 696.
Unit Kerja : Fakultas Ushuluddin IAIN SU.
Nama Orang Tua : Razali Chaniago (ayah).
Hj. Zahara Lena (ibu).
Nama Istri : Sahzadi.
Anak-anak : Azmi Zairani (almarhum)
Fathy Sabana (Mhs. Fak. Teknik UISU Sm.III)
M. Jeffrey Nur. (SMU Kls.3).
M. Saif Aslam (SD. Kls. 1).
Pengalaman Luar Negeri : Malaysia, Singapore, Thailand dan Hongkong.
Buku-Buku yang telah terbit : -Simple And Basic Grammar.
-Expression And Word Study.
-English and Indonesian Synonyms.
-Rekonstruksi Pemikiran Sultan Akbar Tentang
"Din-I-Ilahi"
-Perkembangan Bahasa Inggris-Tinjauan Historis.
Pendidikan Terakhir : S2 "Islamic Studies" Program Pascasarjana -
IAIN Sumatera Utara Medan,
Alamat Rumah : Jalan Rakyat / Jalan Pipit No: 3 Kel. Sidorame
Timur Medan Perjuangan-20236.
☎ (061)-4526758

